

# **PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2023**





IAIN CURUP

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
Nomor: 0046 /In.34/R/PP.00.9/01/2023

TENTANG  
**PENETAPAN BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM SARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

- REKTOR INSTITUT TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI CURUP,
- Menimbang : a. bahwa untuk efektivitas pelaksanaan perkuliahan dan kegiatan akademik, perlu disusun buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa program sarjana Tahun Akademik 2023/2024 sebagai acuan dan legalitas pelaksanaan kegiatan akademik di Institut Agama Islam Negeri Curup;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf diatas, maka perlu ditetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup tentang buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun Akademik 2023/2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 24 tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
8. Keputusan Menteri Agama RI IAIN Curup Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
- Memperhatikan : Hasil Kerja Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun Akademik 2023/2024.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TENTANG PENETAPAN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

- Kesatu : Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun Akademik 2023/2024 sebagaimana terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Curup  
Pada tanggal 24 Januari 2023  
REKTOR IAIN CURUP,



**Idi Warsah**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP**

**VISI**

*Menjadi Perguruan Tinggi Yang Bermutu  
Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan  
Berbasis Islam Moderasi Di Tingkat  
Asia Tenggara Tahun 2045*

**MISI**

1. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi;
2. Meningkatkan Publikasi Ilmiah Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi ; dan
3. Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi.

# KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. serta salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Juga kepada keluarga, sahabat, dan umatnya.

Pedoman Penulisan Skripsi ini merupakan revisi dari buku pedoman sebelumnya, yang pernah dibuat oleh Institusi IAIN Curup. Buku ini memuat aturan umum penulisan skripsi serta proses bimbingan dan ujian skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa IAIN Curup.

Pedoman penulisan skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi masing-masing Program Studi jenjang Strata Satu (S1) dalam penulisan karya ilmiah.

Kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan buku pedoman ini, kami ucapkan terima kasih. Kami sadari bahwa buku pedoman ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kami menerima saran dan masukan untuk dapat menyempurnakan buku pedoman ini kedepan. Semoga Allah SWT. memberikan balasan dan menjadikannya sebagai amal saleh bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Curup, Januari 2023

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>PENETAPAN BUKU PANDUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>VISI MISI IAIN CURUP .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian.....	1
B. Kriteria .....	2
C. Etika Penulisan .....	2
D. Ketentuan Umum Penulisan.....	7
<b>BAB II PROPOSAL SKRIPSI .....</b>	<b>8</b>
A. Komponen Proposal Penelitian .....	8
B. Syarat Pengajuan Proposal .....	13
C. Proses Penulisan dan Ujian Proposal .....	14
<b>BAB III SISTEMATIKA PENULISAN .....</b>	<b>16</b>
A. Bagian Awal.....	16
B. Bagian Tengah .....	23
C. Bagian Akhir .....	26
<b>BAB IV TEKNIK PENULISAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Ukuran Kertas.....	27
B. Jenis dan Ukuran Huruf.....	27
C. Pias (Margin).....	28
D. Penulisan dan Pemenggalan Kata .....	28
E. Sistem Penomoran .....	29
F. Gaya Pengutipan (Citation) .....	31
Pedoman Transliterasi.....	35

<b>BAB V BIMBINGAN DAN UJIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Bimbingan.....	43
B. Ujian-Ujian .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pengertian**

Pedoman penulisan tugas akhir ini mencakup skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1). Skripsi merupakan hasil penelitian yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Untuk level penelitian sarjana (S1) pada tingkat *aplication* yaitu mampu mengaplikasikan IPTEKS dalam bidang keahliannya.

### **B. Kriteria**

Mahasiswa S1 dalam menulis skripsi harus memenuhi kriteria antara lain sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan pemahaman yang memadai terhadap topik yang dipilih terkait dengan satu disiplin keilmuan, dan atau lebih yang dipilih;
- 2) Menunjukkan kemampuan aplikasi teoretis, pemaparan deskriptif, dan pemanfaatan praktis atas hasil kajian yang diangkat;
- 3) Diharapkan dapat mempublikasikan hasil penelitiannya

- dalam bentuk artikel ilmiah di jurnal ilmiah nasional;
- 4) Jumlah halaman minimal 80 halaman.

### **C. Etika Penulisan**

Mahasiswa dalam mengerjakan tugas penulisan karya ilmiahnya harus menjunjung asas kejujuran dan obyektivitas ilmiah. Hal-hal yang bertentangan dengan nilai kejujuran dan obyektivitas dapat berupa: 1) memanipulasi data yang sebenarnya tidak ada atau membuat data fiktif; 2) mengubah data sesuai dengan keinginan peneliti, terutama untuk mendukung simpulan yang diinginkan; 3) mengambil kata-kata atau teks orang lain tanpa memberikan kutipan atau plagiat.

Secara khusus, pedoman ini menekankan penjelasan mengenai plagiat agar dapat diperhatikan oleh mahasiswa. Plagiat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri; jiplakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988: 169).

Berikut adalah beberapa contoh tindakan plagiat:

1. Mengakui karya orang lain sebagai karya sendiri;
2. Menyalin kata-kata atau ide orang lain tanpa menjelaskan sumbernya;

3. Memberi info tidak benar tentang sumber kutipan;
4. Mengubah kata-kata dari salinan kalimat yang dikutip tanpa menjelaskansumber rujukannya;

Berikut contoh bentuk tindakan plagiat baik yang disengaja maupun tidakdisengaja:

Tabel 1.1

### KRITERIA PLAGIAT

PLAGIAT YANG DISENGAJA	PLAGIAT TIDAK SENGAJA
Membeli, mencuri atau meminjam <i>paper</i> orang lain dan menyatakan sebagai karya sendiri.	Menggunakan istilah-istilah atau kalimat ketikaparafrasa yang sangat dekat dengan sumber asli
Meminta orang lain untuk menulis paper dan menyatakan sebagai karya sendiri.	Membangun argumen dengan meminjam cara berpikir orang lain tanpa menyebutkan sumbernya
Menggunakan data dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumbernya	

Sumber: Diadaptasi dari *Purdue University Online Writing Lab*

Pada prinsipnya semua pendapat orang lain harus dicantumkan sumbernya, baik yang berasal dari buku, jurnal, koran dan majalah, lagu, program televisi, film, sumber elektronik, surat dan *e-mail*, program komputer, pengumuman, atau media - media lain yang merupakan hasil karya seseorang atau kelompok.

Selain itu, mahasiswa diharuskan melakukan parafrasa untuk menghindari kesamaan (*similarity*). Berikut ini adalah contoh bagaimana sebuah naskah diparafrasa oleh dua orang mahasiswa untuk mengambil inti sari pandangan yang ingin disampaikan oleh penulis naskah asli tersebut.

Tabel 1.2

## **CONTOH PARAFRASA**

### **CONTOH NASKAH HASIL PENULISAN ULANG/PARAFRASE (1)**

Jika mempertimbangkan latar belakang pendidikan para aktivis muslim itu, yang mayoritas merupakan lulusan dari perguruan tinggi umum seperti UI, UGM, ITB, IPB dan lain-lain, tidak terlalu mengherankan jika mereka sendiri tidak resisten terhadap modernitas. Memang mereka begitu tegas mengkritik berbagai akibat yang ditimbulkan dari modernisasi, terutama sikap dan mental yang dianggap berseberangan dengan nilai-nilai Islam. Akan tetapi, mereka tampaknya juga berpikir rasional dengan tidak menolak modernitas secara keseluruhan. Pikiran mereka umumnya bahkan sangat terbuka dan maju; mereka membayangkan terciptanya sebuah masyarakat Muslim yang modern, tapi dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai dan tradisi Islam.

### **CONTOH NASKAH HASIL PENULISAN ULANG/PARAFRASE (2)**

Para aktivis muslim yang memperjuangkan tegaknya nilai-nilai Islam sebagian besar berasal dari kalangan yang menguasai tradisi keilmuan modern yang berasal dari berbagai perguruan tinggi umum di tanah air. Mereka kebanyakan bekerja pada sektor umum yang tentu saja sering bersentuhan dengan teknologi dan gaya hidup modern. Karena itu pola kehidupan mereka kebanyakan cenderung rasional. Walaupun begitu bukan berarti mereka menjadi sekular atau anti-agama; justru di tengah kehidupan mereka yang modern, mereka bangga memperjuangkan identitas Islam dan berupaya terus menerus merumuskan strategi perjuangan yang berlandaskan etika agama.

## NASKAH ASLI

Namun harus digaris bawahi pula bahwa betapa pun mereka begitu intens menyuarakan keinginan untuk kembali ke khazanah tradisi Islam dan begitu kritis terhadap ekkses-ekkses yang ditimbulkan dan proses modernisasi, bukan berarti mereka antimodernitas. Sebab, pada dasarnya mereka juga adalah “anak” dari modernisasi yang dilakukan negara dengan kebijakan membuka akses yang besar bagi kaum Muslimin untuk melanjutkan pendidikan di dalam dan di luar negeri. Karena itu, dalam takaran tertentu para pemimpin gerakan ini juga dengan semangat menyerukan keinginan untuk membawa kaum Muslimin ke arah masyarakat industrial modern yang mengakar pada teknologi maju. Hal ini tentu tidak mengherankan, sebab kebanyakan para aktifis itu memang lulusan fakultas teknologi dan ilmu-ilmu alam dari Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), atau Institut Pertanian Bogor (IPB) maupun universitas-universitas di Barat. Contoh naskah diambil dari Jajat Burhanudin dan Oman Fathurahman, (ed.), *Tentang Perkembangan Islam: Wacana dan Gerakan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 157—158.

Pengecekan terhadap kesamaan (*similarity*) dapat menggunakan beberapa jenis aplikasi (*software*) digunakan antara lain:

1. Dupli Checker ([www.duplichecker.com](http://www.duplichecker.com))
2. Copy Leaks (<https://copyleaks.com>)
3. Paper Rater (<https://www.paperrater.com>)
4. Plagiarism Checker  
(<https://www.grammarly.com/plagiarism-checker>)

5. Plagium ([www.plagium.com/](http://www.plagium.com/))
6. Plag Scan ([www.plagscan.com/](http://www.plagscan.com/))
7. Viper ([www.scanmyessay.com/](http://www.scanmyessay.com/))
8. Turnitin ([turnitin.com/](http://turnitin.com/))

Selanjutnya, *similarity* akan dicek kembali oleh program studi sebelum mengikuti ujian skripsi.

#### **D. Ketentuan Umum Penulisan**

1. Skripsi merupakan salah satu komponen kurikulum program Strata 1 (sarjana) dengan bobot 6 SKS.
2. Naskah skripsi dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab, atau bahasa Inggris.
3. Dalam menyusun skripsi, mahasiswa dapat dibimbing oleh satu, dua orang dosen atau lebih yang memenuhi syarat sesuai dengan kompetensi keilmuannya dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Draft skripsi, yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan diuji dalam sidang untuk menentukan kelulusan mahasiswa.

## **BAB II**

### **PROPOSAL SKRIPSI**

#### **A. Komponen Proposal Penelitian**

Proposal penelitian skripsi harus memenuhi struktur organisasi penulisan berikut:

##### **1. Judul Penelitian**

Judul penelitian untuk skripsi harus mencerminkan topik, masalah, variabel dan objek yang diteliti dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan spesifik.

##### **2. Latar Belakang Masalah**

Bagian ini menjelaskan argumen urgensinya penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, juga menjelaskan argumen bersifat akademik (*theoretical review*) atau telaah ulang hasil-hasil penelitian sebelumnya serta perkembangan terkini tentang topik yang diteliti (*state of the art*) dengan menyertakan alasan-alasan praktis mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan nilai kebaruan (*novelty*) penelitian dengan merujuk pada literatur yang memadai dan *up to date*.

##### **a. Identifikasi Masalah**

Bagian ini menjelaskan sejumlah potensi masalah yang dapat



diangkat sebelum memilih masalah spesifik penelitiannya. Identifikasi masalah selain dapat dimuat dalam latar belakang, dapat juga dibuat dalam sub bab tersendiri.

### **b. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Bagian ini memformulasikan secara ringkas, jelas, dan spesifik tentang permasalahan penelitian. Jumlah rumusan masalah dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Perumusan masalah dapat disusun dalam bentuk kalimat- kalimat tanya seperti: apa, mengapa dan bagaimana, maupun dalam bentuk pernyataan.

### **c. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan hal spesifik yang diinginkan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah. Tujuan penelitian antara lain untuk: mencari (*to explore*), menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), menjelaskan (*to explain*), dan memprediksi (*to predict*) permasalahan tertentu atau permasalahan keilmuan tertentu yang dianggap memiliki potensi baik untuk manfaat praktis, maupun manfaat pengembangan keilmuan itu sendiri.

Sedangkan manfaat penelitian menggambarkan kegunaan penelitian baik secara praktis maupun teoretis.

#### **d. Review Kajian Terdahulu**

*Review* kajian terdahulu berisi tentang telaah kajian-kajian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan masalah penelitian. *Review* kajian terdahulu dimaksudkan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan kajian yang diangkat dengan kajian lainnya, sehingga tidak terjadi duplikasi..

#### **e. Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran**

Secara umum, teori didefinisikan sebagai seperangkat konsep, asumsi, dan generalisasi, digunakan untuk menjelaskan suatu gejala atau fenomena tertentu. Dengan demikian, teori memiliki tiga fungsi dalam penelitian ilmiah, yaitu *explanation*, *prediction*, dan *control* atau pengendalian terhadap suatu gejala. (<http://www.masterjurnal.com/> fungsi-teori-dalam-penelitian-ilmiah).

Dalam konteks ilmiah, suatu teori berfungsi:

- 1) Memperjelas dan mempertajam ruang lingkup variabel.
- 2) Memprediksi dan memandu dalam menemukan fakta yang kemudiandipakai untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrument penelitian.
- 3) Mengontrol proses dan hasil penelitian, untuk kemudian dipakai dalammemberikan saran teoritis dan praktis.

Seluruh kegiatan penelitian, mulai dari tahap awal sampai tahap akhir harus merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah yang diteliti. Kerangka pemikiran dibuat dalam suatu skema yang menggambarkan isi penelitian secara keseluruhan, darisisi mekanisme, ketersediaan dan pengolahan data, dan penyajiannya. Dianjurkan agar kerangka pemikiran dilengkapi dengan peta konsep dan penjelasan naratif yang jelas.

#### **f. Hipotesis (jika diperlukan)**

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara atau dugaan jawaban yang dianggap paling memungkinkan, tapi masih harus dibuktikan dengan penelitian. Dugaan jawaban sementara ini pada prinsipnya bermanfaat untuk membantu peneliti agar proses penelitiannya lebih terarah. Selain itu hipotesis dapat digunakan untuk menguji kebenaran teori, mendorong munculnya teori dan menerangkan fenomena sosial.

#### **g. Metode Penelitian**

Metode penelitian meliputi jenis penelitian (kajian kepustakaan, kajian lapangan, kajian kualitatif, dan kajian kuantitatif), populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data. Kualitas hasil penelitian tergantung dari kualitas dan keabsahan data yang

didapat, di samping proses pengolahan yang dilakukan. Oleh karena itu, variabel, populasi dan sampel yang dipakai, instrumen pengumpulan data, desain penelitian, dan alat-alat analisis harus telah disiapkan dengan sebaik-baiknya. Keabsahan metode dianggap paling penting dalam menilai kualitas hasil penelitian. Namun pada bagian ini cukup dijelaskan secara ringkas, karena secara detail akan dijelaskan ulang pada bab khusus dari laporan akhir penelitian.

#### **h. Jadwal Penelitian**

Dalam sebuah proposal penelitian, penulis merumuskan jadwal pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, agar dapat memperhitungkan setiap tahapan, dan bekerja secara sistematis dan terencana.

#### **i. Kerangka Uraian (jika diperlukan)**

Kerangka Uraian Penelitian berisi urutan-urutan penyajian hasil penelitian dari bagian awal hingga bagian akhir.

#### **j. Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka memuat referensi primer dan sekunder yang terdiri dari buku- buku, jurnal, majalah, atau bahan pustaka lainnya yang relevan dan mutakhir. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, daftar pustaka juga dapat dilengkapi dengan tulisan-

tulisan dari website atau bahan lain dari internet, selama ditulis sesuai dengan aturan yang berlaku.

Secara umum, rujukan yang digunakan untuk materi utama sebanyak 70%, sementara sisanya adalah penggunaan materi pendukung. Penulis dianjurkan untuk menggunakan referensi artikel jurnal ilmiah. Jumlah minimal daftar pustaka untuk skripsi minimal 20 artikel ilmiah dan 5 buku.

## **B. Syarat Pengajuan Proposal**

Pengajuan proposal skripsi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

### **1. Syarat Administratif dan Keuangan**

- a. Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa pada Program Sarjana, IAIN Curup pada semester yang ditempuh;
- b. Memasukkan komponen skripsi pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan;
- c. Telah melunasi seluruh kewajiban keuangan sampai dengan semester atau tahun akademik yang sedang berjalan;
- d. Melampirkan fotokopi bukti pembayaran uang kuliah semester yang ditempuh.

### **2. Syarat Akademik**

- a. Proposal dapat diajukan oleh mahasiswa semester VII (tujuh) atau telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 120

SKS untuk skripsi dan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian.

- b. Pengajuan proposal oleh mahasiswa selambat-lambatnya semester IX (Sembilan) bagi Program Sarjana.
- c. Jika sampai batas waktu yang ditentukan pada point b, mahasiswa yang bersangkutan belum mengajukan proposal, maka proses pengajuannya harus mendapatkan persetujuan Dekan.

### **C. Proses Penulisan dan Ujian Proposal**

1. Setelah semua syarat di atas terpenuhi, mahasiswa dianjurkan berkonsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik tentang tema yang akan ditulis;
2. Setelah dikonsultasikan, mahasiswa menulis proposal penelitian secara lengkap;
3. Setelah mendapat persetujuan dosen penasihat akademik, proposal penelitian diajukan kepada Program Studi untuk disidangkan oleh tim dan ditentukan dosen penguji proposal skripsi;
4. Ujian proposal dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua orang dosen yang telah memenuhi persyaratan sebagai penguji proposal skripsi.
5. Penguji proposal harus memberikan perbaikan-perbaikan atau saran tertulis. Jika proposal belum dianggap layak,

- maka penguji proposal dapat menolak proposal tersebut dan menugaskan kepada mahasiswa untuk memperbaiki proposalnya;
6. Jika proposal ditolak, mahasiswa harus mendaftar ulang ujian proposal dengan tema yang lain;
  7. Setelah proposal dinyatakan lulus, maka tim penguji dapat merekomendasikan nama calon pembimbing skripsi kepada ketua Program Studi;
  8. Setelah penunjukan pembimbing, mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbingnya;
  9. Jika dosen pembimbing menerima proposal dengan melakukan perubahan judul dan substansi, mahasiswa harus melaporkan perubahan tersebut kepada Ketua Program Studi;
  10. Jika dosen pembimbing yang ditunjuk tidak bersedia menjadi pembimbing atau berhalangan untuk membimbing dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan ketua Program Studi, dengan membawa bukti penolakan secara tertulis dari pembimbing tersebut untuk dipertimbangkan penggantian dosen pembimbing.

## **BAB III**

### **SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan skripsi dibagi ke dalam tiga bagian yakni awal, tengah dan akhir. Penjelasan lebih detil tentang hal ini sebagaimana dijelaskan berikut ini:

#### **A. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari:

1. Sampul luar (tidak diberi nomor halaman)
2. Sampul dalam
3. Lembar judul
4. Lembar pernyataan keaslian karya
5. Lembar pengesahan pembimbing
6. Lembar pengesahan penguji
7. Abstrak
8. Kata pengantar
9. Daftar isi
10. Transliterasi (jika ada)
11. Daftar tabel (jika ada)
12. Daftar gambar/bagan (jika ada)
13. Daftar lampiran
14. Daftar istilah (jika ada)



Secara keseluruhan, bagian awal ini diberi nomor angka Romawi kecil (misalnya: i, ii, iii, dan seterusnya) sebagai penanda halaman.

## **1. Lembar Sampul**

Halaman sampul terdiri dari dua bagian: luar dan dalam. Sampul luar berbentuk *hard cover*. Halaman sampul dalam berisi teks yang sama dengan yang tertera pada halaman sampul luar, tetapi ditulis di atas kertas biasa. Teks halaman sampul luar dan sampul dalam tersebut terdiri dari:

- a. Judul
- b. Keterangan tujuan penyusunan,
- c. Logo Institut Standar (terlampir),
- d. Nama penulis,
- e. Nomor Induk Mahasiswa (NIM),
- f. Nama Jurusan atau Program Studi, Fakultas, dan Institut,
- g. Tahun penyelesaian (Hijriah dan Masehi).

Huruf yang digunakan untuk bagian lembar sampul ini adalah Times New Roman, dengan ukuran 14 untuk judul, nama Program Studi, Fakultas, Institut, dan tahun penyelesaian tugas akhir tersebut, serta ukuran 12 untuk nama penulis, nomor induk mahasiswa, dan bagian “keterangan tujuan penulisan.” Semua teks tersebut disusun secara simetris tengah (*center*).

Contoh lembar sampul dengan tulisan Latin dapat di lihat pada *lampiran 1* dan lembar sampul dengan tulisan Arab dapat di lihat pada *lampiran 3*.

Halaman sampul dilengkapi dengan teks punggung, yang berisi: nama penulis, nomor mahasiswa; judul karya; singkatan nama Fakultas dan Universitas, dan tahun ujian.

## **2. Lembar Judul**

Komponen teks pada bagian lembar judul ini sama persis dengan komponen teks pada lembar sampul; yang membedakannya hanya jenis kertasnya. Lembar judul dihitung sebagai halaman Romawi pertama dari bagian awal karya, dengan nomor “i”, meski nomor halaman tidak perlu dicantumkan. Contoh lembar judul dapat di lihat pada *lampiran 2*.

## **3. Lembar Pernyataan Keaslian Karya**

Lembar ini berisi pernyataan dari penulis tentang keaslian karyanya, dan kesiapan untuk memberikan pertanggungjawaban jika ditemukan unsur plagiat. Lembar pernyataan dibubuhi tanda tangan penulis dan bermaterai Rp 10.000,00

Kata “Lembar Pernyataan” ditulis tebal (*bold*) dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Contoh lembar pernyataan dapat dilihat pada *lampiran 4*.

#### **4. Lembar Persetujuan Pembimbing**

Lembar persetujuan pembimbing merupakan bukti bahwa pembimbing menyetujui draft tulisan yang diajukan. Teks lembar ini terdiri dari judul karya, keterangan, nama penulis, nomor induk mahasiswa, dan dibubuhi tanda tangan pembimbing. Halaman persetujuan pembimbing merupakan prasyarat, sebelum draft tulisan diajukan. Contoh lembar persetujuan pembimbing dicantumkan pada *lampiran 5*.

#### **5. Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan merupakan pernyataan bahwa draft tulisan telah diujikan di depan sidang penguji dan diperbaiki sesuai dengan saran anggota penguji. Oleh karena itu, selain mencantumkan tanggal berlangsungnya ujian, halaman pengesahan ini juga dibubuhi tanda tangan tim penguji. Dengan ditanda tangannya lembar pengesahan ini, berarti tim penguji telah mengetahui dan menyetujui versi draft akhir tulisan.

Halaman pengesahan ini merupakan prasyarat agar ijazah dan transkrip nilai yang asli dapat diberikan kepada penulis. Kata “Pengesahan Ujian” ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan tiga ketukan ke bawah. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada *lampiran 6*.

## **6. Halaman Pedoman Transliterasi**

Transliterasi digunakan dalam penulisan ilmiah tugas akhir ini secara konsisten sesuai dengan pedoman yang berlaku di IAIN Curup Bengkulu. Contoh pedoman transliterasi dapat di lihat pada *lampiran 7*.

## **7. Abstrak**

Abstrak ditulis dengan jumlah kata antara 200 sampai dengan 300. Abstrak terdiri dari judul, memuat tujuan, metode, dan hasil penelitian serta kata kunci. Abstrak ditulis dalam dua bahasa: bahasa Indonesia dan bahasa Inggris/ bahasa Arab.

Kata “abstrak” ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Nama lengkap penulis diketik dengan huruf kapital dua spasi di bawah judul dan dimulai dari sisi kiri, kemudian judul penelitian. Huruf pertama setiap kata pada judul diketik dengan huruf kapital kecuali kata depan dan kata sambung. Contoh abstrak dapat di lihat pada *lampiran 8*.

## **8. Kata Pengantar**

Kata pengantar berisi ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi secara langsung. Ucapan terima kasih disampaikan secara wajar, tidak berlebihan, tidak terlalu merendahkan diri, dan tidak perlu ada

ucapan permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam karya tulisnya, karena hal tersebut biasa dalam sebuah studi objektif.

Kata pengantar ditujukan kepada sivitas akademika (dekan, wakil dekan bagian akademik, ketua Program Studi, dan sekretaris Prodi), dosen Penasehat Akademik, dosen pembimbing, dosen penguji, pihak sekolah/instansi tempat melakukan penelitian, teman sejawat, dan atau keluarga. “Kata Pengantar” ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Contoh kata pengantar dapat di lihat pada.

## **9. Daftar Isi**

Daftar isi memuat struktur tulisan mulai dari judul sampai lampiran. Semua lembar yang terletak sebelum kata pengantar tidak perlu dicantumkan dalam daftar isi.

Cara penulisan judul-judul dan sub-judul itu ialah: kata “BAB” ditulis dengan huruf kapital di tengah, kemudian diikuti nomor dan judul bab. Selanjutnya, di bawah judul bab dicantumkan nomor dan judul-judul sub-bab. Nomor halaman yang menunjukkan letak masing-masing bagian dicantumkan di sebelah kanan dihubungkan melalui titik-titik secukupnya.

Kata “daftar isi” ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Contoh-contoh daftar isi dapat di lihat pada *lampiran 9*.

## **10. Daftar Tabel**

Jika dalam sebuah tugas akhir terdapat lebih dari lima buah tabel, perlu dibuatkan daftar tabel tersendiri beserta nomor tabel dan nomor halamannya. Kata-kata “daftar tabel” ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah bagian atas, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah.

Selanjutnya judul-judul tabel dicantumkan secara berurutan, masing- masing diikuti nomor halaman yang memuatnya. Contoh daftar tabel dapat di lihat pada *lampiran 10*.

## **11. Daftar Gambar**

Jika dalam sebuah skripsi terdapat lebih dari lima buah ilustrasi seperti diagram, grafik, gambar, dan sebagainya, diperlukan daftar ilustrasi tersendiri. Cara penyusunannya sama dengan tabel. Kata-kata “daftar ilustrasi” ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Contoh daftar ilustrasi dapat di lihat pada *lampiran 11*.

## **12. Daftar Istilah**

Dalam beberapa bidang keilmuan tertentu, tidak tertutup kemungkinan adanya istilah-istilah teknis yang hanya diketahui kalangan tertentu yang akrab dengan bidang keilmuan tersebut. Mengingat hasil sebuah penelitian diharapkan dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh kalangan yang lebih luas, maka diperlukan

sebuah daftar istilah yang berisi definisi dan penjelasan istilah-istilah teknis tersebut.

Kata-kata “daftar istilah” ditulis dengan huruf kapital tebal dan diletakkan di tengah, dengan tiga ketukan ke bawah. Contoh daftar istilah dapat di lihat pada.

## **B. Bagian Tengah**

Penjelasan atas beberapa prinsip dasar yang harus ada dalam bagian tengah ini sudah dijelaskan dalam bab tentang proposal penelitian. Berikut contoh sistematika penulisan untuk penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, yaitu:

### **1. Penelitian Kuantitatif**

Bagian tengah penelitian kuantitatif, dapat dibuat dengan model sebagaimanaberikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah (jika diperlukan)
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Tinjauan Kajian Terdahulu (jika diperlukan untuk dibuat sub bab tersendiri)
- G. Sistematika Penulisan (jika diperlukan)

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Teori terkait dengan variabel penelitian
- B. Kerangka Pemikiran (jika ada)
- C. Hipotesis (jika ada)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Populasi dan Sampel
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan data
- F. Teknik Pengolahan data

## **BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan
- B. Saran



## **2. Penelitian Kualitatif**

Bagian tengah penelitian kuantitatif, dapat dibuat dengan model  
Sebagaimana berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah (jika diperlukan dibuat sub bab tersendiri)
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Tinjauan Kajian Terdahulu (jika diperlukan dibuat subbab tersendiri)
- G. Metode Penelitian
- H. Sistematika Penulisan (jika diperlukan)

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Pustaka
- C. Kerangka Berpikir

### **BAB III GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN**

Bagian ini berisi tentang gambaran geografis, historis, sosial budaya dan sebagainya.

### **BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

Berisi uraian penyajian data dan temuan penelitian

### **BAB V PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi uraian yang mengaitkan latar belakang, teori, dan rumusan teori baru dari penelitian

Format penelitian kualitatif ini dapat disesuaikan dengan rancangan penelitian yang digunakan dan temuan yang berkembang di lapangan.

### **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan kelengkapan lainnya.

## **BAB IV**

### **TEKNIK PENULISAN**

Skripsi yang dihasilkan harus juga ditulis dalam bentuk artikel ilmiah (sebagaimana standar artikel ilmiah) dan dianjurkan untuk dapat dipublikasikan ke jurnal nasional bereputasi. Untuk memperkaya pengetahuan, pada bagian akhir bab ini disajikan gaya pengutipan Chicago Manual of Style 17<sup>th</sup> Edition (*Full Note*) yang digunakan pada skripsi mahasiswa S1 IAIN Curup.

#### **A. Jenis dan Ukuran Kertas**

Jenis kertas yang digunakan untuk menulis tugas akhir ini adalah kertas HVS, ukurannya B5 dengan berat 70 gram.

#### **B. Jenis dan Ukuran Huruf**

Untuk huruf Latin, *font* yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran 12 untuk *body text* dan ukuran 10 untuk catatan kaki (*foot note*). Sedangkan yang ditulis dalam bahasa Arab, *font* yang digunakan adalah *Sakkal Majalla* atau *Traditional Arabic* dengan ukuran 16 untuk *body text* dan ukuran 12 untuk catatan kaki (*foot note*).

### **C. Pias (Margin)**

1. Skripsi dijilid dua muka (bolak-balik), dengan halaman pertama per bab berada pada halaman muka;
2. Skripsi diketik 1,5 spasi dengan batas pinggir kertas (*margin*) yang harus dikosongkan adalah 4 cm pada tepi kiri (*left margin*) untuk huruf Latin, dan 3 cm pada tepi kanan (*right margin*) untuk huruf Arab. Tepi sebelah atas (*top margin*) dan tepi sebelah bawah (*bottom margin*) yang harus dikosongkan masing-masing adalah 3 cm untuk tulisan huruf Latin maupun huruf Arab
3. Setiap alinea (paragraf) baru, ketikan dimulai menjorok (*tabbing*) dari garis margin.

### **D. Penulisan dan Pemenggalan Kata**

1. Pemenggalan suku kata (*hyphenation*) mengikuti aturan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI);
2. Pada akhir baris, dihindari pemenggalan suku kata, baik di awal maupun di akhir kata, yang hanya terdiri dari satu huruf. Contoh: mempunyai, menyadari dan imunisasi, apabila dipenggal tidak boleh mempunya-i, menyadar-i dan imunisas-i. Yang benar; mempu-nyai, menya-dari dan imunisasi;
3. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri dari satu atau dua angka hendaknya ditulis penuh dengan huruf, tidak

boleh ditulis dengan angka. Sedang bilangan lebih dari dua angka ditulis dengan angka tidak ditulis dengan huruf. Contoh: “Rata-rata penduduk Indonesia makan tiga kali sehari,” “Jarak Jakarta--Cirebon sejauh 300 kilometer dapat ditempuh dalam waktu lima jam”;

4. Persen, tanggal, jumlah uang, nomor rumah, nomor telepon, pecahan desimal, dan bilangan yang disertai dengan singkatan harus ditulis dengan angka. Contoh: 10%, 26 Desember 2007, Rp 10.000, Jalan Jeruk nomor 5, telepon 7401925, 0,08, 7 km;
5. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindari itu, susunan kalimat harus diubah. Kalau terpaksa kalimat itu tidak dapat diubah susunannya, maka angka itu ditulis penuh dengan huruf;
6. Kata asing termasuk kata yang berasal dari daerah, yang bukan kata baku dalam bahasa Indonesia, diketik miring (*italic*). Sementara nama-nama asing, seperti nama lembaga, tidak diketik miring. Contoh: World Health Organization, Râbitah al-'Alam al-Islâmî.

## **E. Sistem Penomoran**

1. Nomor halaman Bagian Awal pada karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin, berupa angka Romawi kecil, yaitu i, ii, iii, dan seterusnya, dimulai dari halaman Kata

Pengantar dan diletakkan ditengah bagian bawah (*bottom-center*) halaman tersebut. Pada karya ilmiah yang menggunakan huruf Arab, angka Romawi kecil diganti dengan abjad Arab, seperti ا، ب، ج dan seterusnya;

2. Pada Bagian Tengah dan Bagian Akhir, dimulai dari Bab Pendahuluan dan seterusnya, nomor halamannya berupa 1,2,3 dan seterusnya ditulis pada sudut kanan bawah untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin, dan angka Arab (1,2,3) sudut kiri bawah untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Arab, kecuali pada halaman PENDAHULUAN (BAB I), BAB-BAB selanjutnya, dan DAFTAR PUSTAKA. Nomor pada halaman-halaman bab tersebut ditempatkan di tengah bagian bawah (*bottom-center*). Semua nomor halaman tidak diberi tanda titik;
3. Nomor pada Bab ditulis dengan angka Romawi besar, seperti BAB I, BAB II, BAB III dan seterusnya, diletakkan di tengah (*center*) di atas judul bab untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Latin. Sedangkan untuk karya ilmiah yang menggunakan huruf Arab, bab itu ditulis penuh dengan huruf, seperti لباب الأول;.
4. Penomoran selanjutnya, yaitu nomor sub-bab, sub-sub bab, dan seterusnya digunakan kombinasi angka dan huruf Latin. Dengan demikian, untuk skripsi yang menggunakan huruf Latin, sistem penomoran adalah sebagai berikut:

angka Romawi besar untuk nomor bab, huruf kapital Latin untuk sub-bab, angka (1,2,3) untuk sub-sub bab, dan seterusnya. (Lihat contoh lampiran Daftar Isi);

5. Nomor pada catatan kaki dimulai dari angka 1 dan seterusnya.

## F. Gaya Pengutipan (Citation)

Gaya pengutipan yang bisa dipakai adalah Chicago Manual of Style (CMS) 17th Edition (*Full Note*) yang dapat diuraikan secara singkat di bawah ini:

Tipe Dokumen	Penempatan Kutipan	CMS
Artikel Jurnal	Ketika ditulis dalam DaftarPustaka	Doniger, Wendy. <i>Splitting the Difference: Gender and Myth in Ancient Greece and India</i> . Chicago: University of ChicagoPress, 1999.
	Ketika dikutip dalam teksatau sebagai catatan	Wendy Doniger, <i>Splitting the Difference: Gender and Myth in Ancient Greece and India</i> (Chicago: University of Chicago Press, 1999), 5

Artikel Jurnal	Ketika ditulis dalam DaftarPustaka	Aguilar, Laura. “Artist’s Statement”. <i>Nueva Luz: A Photographic Journal</i> 4, no.2 (1993): 22-40.
	Ketika dikutip dalam teksatau sebagai catatan	Laura Aguilar, “Artist’s Statement”. <i>Nueva Luz: A Photographic Journal</i> 4, no.2 (1993): 22-40
DokumenWeb	Ketika ditulis dalam DaftarPustaka	nd, Philips B., dan Ralph Lerner. eds. <i>The founders’ Constitution</i> . Chicago: University of Chicago Press. 2000. Juga dapat diunduh pada <a href="http://press-pubs.uchicago.edu/founders/">http://press-pubs.uchicago.edu/founders/</a>
	Ketika dikutip dalam teksatau sebagai catatan	Philips B. Kurland dan Ralph Lerner. eds. <i>The founders’ Constitution</i> . (Chicago: University of Chicago Press, 2000), bab. 9, dok. 3, <a href="http://press-pubs.uchicago.edu/founders/">http://press-pubs.uchicago.edu/founders/</a>
Dokumen Pemerintahan	Ketika ditulis dalam DaftarPustaka	onmental Protection Agency (EPA). <i>Toxicology handbook</i> . 2 <sup>nd</sup> ed. Rockville, MD: Government Printing Office. 1986.



Dokumen Pemerintahan	Ketika dikutip dalam teksatau sebagai catatan	Environmental Protection Agency (EPA). Toxicology Handbook. 2 <sup>nd</sup> ed. (Rockville, MD: Government Institutes, 1986). 101-114
Bab dalam Buku	Ketika ditulis dalam DaftarPustaka	son, Orlando. “Progressiveness in the late twentieth century. Dalam <i>To left and right: Cycles in American politics</i> , ed. Wilmer F. Turner, 627-42. Jackson, MS: Lighthouse Press,1990.
Buku	Ketika dikutip dalam teksatau sebagai catatan	Orlando Fromson, “Progressiveness in the late twentieth century. Dalam <i>To left and right: Cycles in American politics</i> , ed. Wilmer F. Turner (Jackson, MS: Lighthouse Press,1990), 627.
Tesis dan Disertasi	Ketika ditulis dalam DaftarPustaka	eros, Mario. “ <i>Circumscribing identities: Chicana muralist and the representation og Chicana subjectivity</i> ”. Thesis Master, Department of Art History, University of California, Riverside.1994.

Tesis dan Disertasi	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Mario Ontiveros, “ <i>Circumscribing identities: Chicana muralist and the representation of Chicana subjectivity</i> ”. (Tesis Master, Department of Art History, University of California, Riverside, 1994), 44.
Artikel dari Database	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Iwanowski, James. “Goliath vs. Goliath: Best Buy battles Circuit City”. <i>Business Week</i> 54 (1994): 12. ABI/Inform database < <a href="http://proquest.umi.com">http://proquest.umi.com</a> >
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	James Iwanowski, “Goliath vs. Goliath: Best Buy battles Circuit City”. <i>Business Week</i> 54 (1994): 12. ABI/Inform database < <a href="http://proquest.umi.com">http://proquest.umi.com</a> >

Presentasi Paper	Ketika ditulis dalam Daftar Pustaka	Speth, Jeff D., and Don D. Davis. “ <i>Seasonal variability in early hominid predation</i> ”. Makalah ipresentasikan pada Conference on Archeology in Anthropology: Broadening Subject Matter, Midland University, Flat Prairie, Illinois. 24-26 Mei, 1975.
	Ketika dikutip dalam teks atau sebagai catatan	Jeff D. Speth and Don D. Davis, “ <i>Seasonal variability in early hominid predation</i> ”(paper presented at Conference on Archeology: Broadening Subject Matter, Midland University, Flat Prairie, Illinois, 24-16 Mei 1975), 31.

## G. Pedoman Transliterasi

Dalam skripsi (baca: Islam), alih aksara atau transliterasi, adalah keniscayaan. Oleh karena itu, untuk menjaga konsistensi, aturan yang berkaitan dengan alih aksara ini penting diberikan.

Pengetahuan tentang ketentuan ini harus diketahui dan dipahami, tidak saja oleh mahasiswa yang akan menulis tugas akhir, melainkan juga oleh dosen, khususnya dosen pembimbing dan dosen penguji, agar terjadi saling kontrol dalam penerapan dan konsistensinya.

Dalam dunia akademis, terdapat beberapa versi pedoman alih aksara, antara lain versi *Turabian, Library of Congress*, Pedoman dari Kementian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, serta versi Paramadina. Umumnya, kecuali versi Paramadina, pedoman alih aksara tersebut meniscayakan digunakannya jenis huruf (font) tertentu, seperti font Transliterasi, Times New Roman, atau Times New Arabic.

Untuk memudahkan penerapan alih aksara dalam penulisan tugas akhir, pedoman alih aksara ini disusun Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Šā'	<i>š</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-

ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h ( dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Ẓal	<i>ẓ</i>	z ( dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Ṣād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād		d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	<i>'</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-

و	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
ي	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	<i>y</i>	-

**2. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:**

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta‘‘addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>‘‘iddah</i>

**3. Tā' marbūtah di akhir kata.**

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta‘ Marbūtah diikuti dengan kata sandang ‘‘al’’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَةُ الْوَالِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā‘</i>
-------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta“ Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal Pendek

-----	<i>fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	-I
-----	<i>dammah</i>	ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

1	<i>Faḥah + alif</i>	ditulis	Ā
.	جبهية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	<i>Faḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
.	تسي	Ditulis	Tansā
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
.	كريم	Ditulis	Karim
4	<i>dammah + wawu</i> mati	ditulis	Ū
.	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

## 6. Vokal Rangkap

1	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
.	بيكي	ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>Faḥḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
.	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

## 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

الونى	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لله شكرى	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## 8. Kata sandang Alif + Lām

### a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

انقران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
انقيس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

### b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

انسمبء	ditulis	<i>as-samā'</i>
انشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>



## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

نوى انفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهم السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## 10. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syaddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-darūrah melainkan al-darūrah, demikian seterusnya.

## 11. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama

diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: Abû Hâmid al-Ghazâlî bukan Abû Hâmid Al-Ghazâlî, al-Kindi bukan Al-Kindi.

Beberapa ketentuan lain dalam EBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut EBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari dunia Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

# **BAB V**

## **BIMBINGAN DAN UJIAN**

### **A. Bimbingan**

Bimbingan adalah proses pemberian arahan dan masukan oleh seorang pembimbing kepada mahasiswa yang dibimbingnya dalam melakukan penulisan skripsi. Proses bimbingan ini dapat dilakukan setelah Dekan mengeluarkan Surat Keputusan (SK) pembimbing untuk dosen yang akan membimbing mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian proposal skripsi.

#### **1. Jumlah Pembimbing dan Kualifikasi Pembimbing**

Skripsi dibimbing oleh dua orang pembimbing yang sama-sama membimbing baik terkait dengan isi maupun metodologi penelitian. Adapun kualifikasi pembimbing skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Dosen pada program studi yang bersangkutan;
- b. Minimal berpendidikan magister untuk skripsi;
- c. Mempunyai pangkat akademik minimal Asisten Ahli;
- d. Menguasai bidang keilmuan yang sedang dibimbingnya;
- e. Menguasai metode penelitian.

## **2. Tugas dan Kewajiban Dosen Pembimbing**

Tugas dan kewajiban dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

- a. Pembimbing harus menjelaskan kepada mahasiswa terkait dengan proses bimbingan misalnya terkait dengan cara bimbingan, teknik pertemuan, dan proses penyusunan skripsi;
- b. Pembimbing membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi;
- c. Mendorong mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas akhirnya tepat waktu;
- d. Menyediakan waktu untuk melakukan proses bimbingan sesuai dengankesepakatan bersama.

## **3. Frekuensi Bimbingan**

Frekuensi bimbingan sangat tergantung kepada kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa yang dibimbingnya. Untuk efektivitas bimbingan, perlunya ditentukan jumlah bimbingan yaitu minimal 8 kali yang dibuktikan dengan kartu/buku konsultasi bimbingan dengan mencantumkan progres penulisan.

## **4. Penggantian Pembimbing**

Penggantian pembimbing tugas akhir dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pembimbing sakit atau meninggal dunia;
- b. Pembimbing mendapatkan tugas yang tidak memungkinkan melakukan bimbingan lebih dari dua bulan;
- c. Pembimbing tidak melaksanakan tugasnya lebih dari dua bulan berturut-turut;
- d. Pembimbing karena satu hal mengundurkan diri;
- e. Ada konflik pendapat antara dosen pembimbing dan mahasiswa yang tidak dapat diselesaikan;
- f. Alasan lain yang dapat diterima oleh pimpinan fakultas (dekan, wadek, danketua program studi).

## **5. Perselisihan Pendapat**

Jika terjadi perselisihan pendapat atau keberatan yang tidak dapat diterima oleh salah satu pihak (baik antara mahasiswa dan dosen pembimbing/penguji, antar dosen pembimbing/penguji, antara dosen pembimbing dan penguji), maka yang bersangkutan dapat melaporkan secara hierarkis kepada ketua program studi, wakil dekan bidang akademik, dan dekan.

## **6. Etika Pembimbing**

Dalam menjalankan bimbingan, pembimbing wajib menjaga prinsip pelayanan prima, obyektivitas, imparsialitas dan independensi keilmuan.

Pembimbing harus menghindari kemungkinan terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*), misalnya: membimbing keluarga dekat, kesulitan ikatan moral karena problem struktural langsung (atasan–bawahan), atau kasus lain yang dirasa akan membebani dan mencederai etika bimbingan akademik.

## **B. Ujian-Ujian**

Persyaratan mengikuti ujian skripsi adalah:

1. Mahasiswa telah lulus ujian komprehensif tertulis dan atau lisan;
2. Lulus ujian TOEFL dan TOAFL sesuai dengan ketentuan pedoman akademik;
3. Draft skripsi telah memperoleh persetujuan pembimbing untuk diujikan;
4. Untuk sarjana, terdiri dari ujian proposal dan ujian skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Disertasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2000.

Online Writing Lab Purdue University. (2014). “*APA Style*”. Diakses dari <https://owl.english.purdue.edu/owl/section/2/10/>

American Psychology Association. (2014). “*APA Style 6<sup>th</sup> edition*”. Diakses dari: <http://www.apastyle.org/manual/index.aspx>

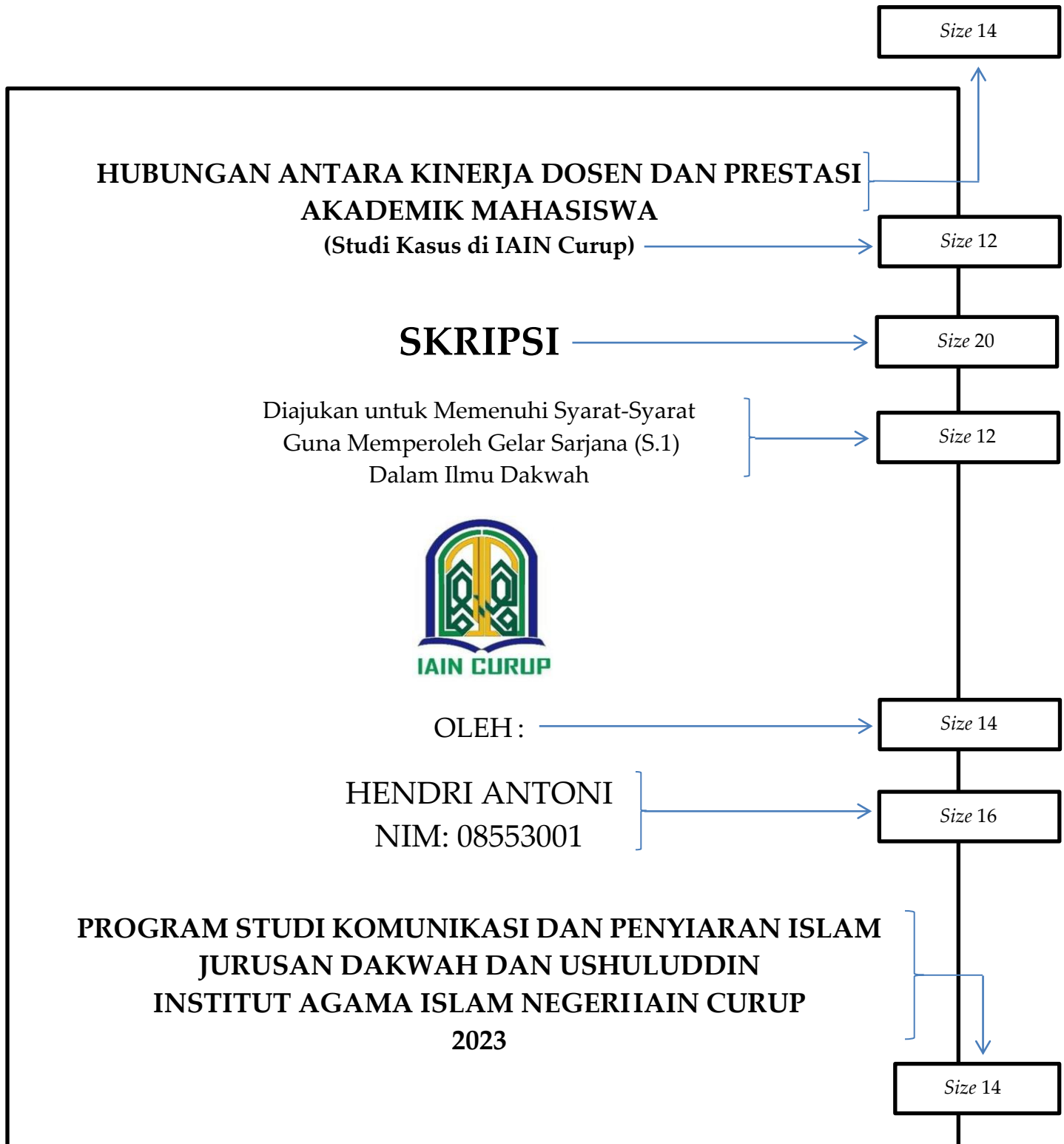




# LAMPIRAN



Lampiran 1 : Contoh Cover luar



**Lampiran 2 : Contoh Halaman Judul**

**HUBUNGAN ANTARA KINERJA DOSEN DAN PRESTASI  
AKADEMIK MAHASISWA  
(Studi Kasus di IAIN Curup)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Dakwah



OLEH :

HENDRI ANTONI  
NIM: 08553001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN DAKWAH DAN USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP  
2023**

إبداع المعلم في تعليم اللغة العربية لترقية نتائج تعلم التلاميذ في المدرسة SDIT

ربي راضي ٠١ سيدوريجو

الرسالة العلمية

مقدمة إلى قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية

لانجاز متطلبات الحصول على الدرجة الإجازة العالية في قسم اللغة العربية



الباحثة

ميريسا كيرانا

رقم التسجيل : (١٨٦٠١٠١٨)

قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية

الجامعة الإسلامية الحكومية

جوروب-بنجوكولو

٢٠٢٢

#### Lampiran 4 : Contoh Surat Pernyataan Keaslian

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Jurusan : .....  
Program Studi : .....  
Judul Skripsi : .....

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2023

Materai  
Rp. 10.000,-

**( Nama Mahasiswa)**

**NIM .....**

## Lampiran 5 : Contoh Surat Persetujuan Pembimbing

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Ketua Program Studi ...

Di

C u r u p

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Larta mahasiswa IAIN yang berjudul berjudul: *HUBUNGAN ANTARA KINERJA DOSEN DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA (STUDI KASUS DI IAIN CURUP)* sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Curup, 2023

**Pembimbing I**

**Pembimbing II,**

---

NIP

---

NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: /In.34/FT/PP.00.9/I/2023

Nama : **Resti Ariani**  
NIM : **18591111**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar di SDN 97 Rejang Lebong**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Kamis, 11 Januari 2023**  
Pukul : **15.00-16.30 WIB**  
Tempat : **Ruang Ujian 03 Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Januari 2023

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Sekretaris,**

**Siti Zulaiha, M.Pd.I.**  
**NIP. 19830820 201101 2 008**

**Tika Meldina, M.Pd.**  
**NIP. 19870719 201801 2 001**

**Penguji I,**

**Penguji II,**

**Ummul Khair, M.Pd.**  
**NIP. 19691021 199702 2 001**

**H.M. Taufik Amrillah, M.Pd.**  
**NIP. 19900523 201903 1 006**

**Mengetahui,**  
**Dekan**

**Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd.**  
**NIP. 19650826 199903 1 001**



## SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa	ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Thet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-Auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-Fitr</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

.....	fathah	ditulis	a
.....	Kasrah	ditulis	i
.....	Dhammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

1.	ttahah + Alif جاه	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2.	thah + Ya' mati تتا	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	srah + Ya' mati كر	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	mmah + Wāwu mati فرو	ditulis ditulis	ū <i>furū</i>

#### F. Vokal Rangkap

1.	ttahah + Ya' mati با	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	ttahah + Wāwu mati	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

#### G. Vokal pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## ABSTRAK

Supriadi NIM. 19871025 “**Analisis Hambatan dan Upaya Guru PAI dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Sekecamatan Sindang Beliti Ulu Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.**” Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada saat ini hampir seluruh negara di dunia sedang ditimpa musibah yang disebabkan oleh virus Covid-19 termasuk Indonesia. Virus Covid-19 ini ternyata sangat berpengaruh dan berdampak dalam dunia pendidikan termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hambatan dan upaya guru PAI dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SMPN Sekecamatan Sindang Beliti Ulu.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini dilakukan di SMP Sekecamatan Sindang Beliti Ulu yang menjadi informan kunci adalah Guru PAI yang ada di SMP Sekecamatan Sindang Beliti Ulu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Untuk perangkat pembelajaran di ke 3 sekolah di SMPN Sekecamatan Sindang Beliti Ulu materi yang di buat ada yang berbentuk modul, power poin maupun ringkasan dari materi, perangkat pembelajaran yang di gunakan oleh guru yaitu Laptop dan media pendukung guru menggunakan papan tulis apabila siswa tidak mengerti berkenaan dengan materi yang di berikan. Hambatan dalam Di ke 3 SMPN Sekecamatan Sindang Beliti Ulu yang menjadi hambatan di dalam proses pembelajaran yaitu sinyal yang buruk, masih ada guru yang belum paham dalam pembuatan RPP di masa pandemi, siswa yang salah meggunakan kuota dan lain sebagainya. Upaya yang dilakukan oleh guru di mulai dari pra pembelajaran secara daring sebelumnya membuat RPP terlebih dahulu, proses pembelajaran berlangsung adanya komunikasi yang cukup baik antara guru dan peserta didik ataupun antara peserta didik dan peserta didik dalam tanya jawab seputar tentang pelajaran yang dibahas dan evaluasi dan penilaian yang dilaksanakan oleh guru PAI di SMPN kecamatan Sindang Beliti Ulu dilakukan setiap pertemuan kelas pada PJJ dengan memberikan beberapa soal pilihan ganda maupun esai yang diisi oleh peserta didik kemudian di foto dan dikirimkan melalui WA. Namun, selain menggunakan evaluasi menggunakan pilihan ganda atau esai guru juga melakukan penilaian berupa pemberian tugas yang dikerjakan peserta didik dalam bentuk portofolio.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19, Hambatan, dan upaya, Guru PAI, Covid-19.*

## ABSTRACT

Supriadi NIM. 19871025 “**Analysis of the Barriers and Efforts of PAI Teachers in Learning during the Covid-19 Pandemic at Middle Schools in the Sindang Beliti District, Ulu Rejang Lebong, Bengkulu Province.**” Thesis, Islamic Religious Education Study Program (PAI).

At this time, almost all countries in the world are experiencing disasters caused by the Covid-19 virus, including Indonesia. The Covid-19 virus has turned out to be very influential and has an impact on the world of education, including Islamic Religious Education (PAI). The purpose of this study was to analyze the barriers and efforts of PAI teachers in learning during the Covid-19 pandemic at SMPN Sekecamatan Sindang Beliti Ulu.

The researcher used descriptive qualitative research. In this research, it was conducted at the SMP Sendang Beliti Ulu Subdistrict, the key informant was the PAI teacher at the SMP Sendang Beliti Ulu Subdistrict.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that for learning devices in the 3 schools at SMPN Sindang Beliti Ulu the materials made are in the form of modules, power points and summaries of the material, learning tools used by teachers are laptops and supporting media. The teacher uses the blackboard when students do not understand the material given. Obstacles in the 3 SMPNs in Sindang Beliti Ulu Sub-district which become obstacles in the learning process are bad signals, there are still teachers who do not understand in making lesson plans during the pandemic, students who use quotas incorrectly and so on. Efforts made by teachers started from online pre-learning before making RPP first, the learning process took place there was quite good communication between teachers and students or between students and students in questions and answers about the lessons discussed and evaluation and assessment which is carried out by PAI teachers at SMPN Sindang Beliti Ulu sub-district is carried out every class meeting at PJJ by giving several multiple choice questions and essays that are filled out by students and then photographed and sent via WA. However, in addition to using multiple-choice evaluations or essays, the teacher also performs an assessment in the form of giving assignments to students in the form of a portfolio.

**Keywords:** *PAI Learning in the Covid-19 Pandemic, Obstacles, and efforts, PAI Teachers, Covid-19*

## Lampiran 9 : Contoh Daftar Isi

### DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	
Halaman Pengesahan .....	
Kata Pengantar .....	
Daftar Isi .....	
Daftar Tabel .....	
Daftar Gambar .....	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	
B. Hipotesis dan Batasan Masalah.....	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	
D. Kajian Literatur .....	
E. Definisi Operasional .....	
F. Metode Penelitian .....	
BAB II. KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENLITIAN	
A. Profil Wilayah .....	
B. Keadaan Penduduk .....	
C. Kultur dan Keagamaan Masyarakat .....	
BAB III. TIPOLOGI DAN PERTUMBUHAN NELAYAN	
A. Tipologi Nelayan .....	
B. Produksi dan Pendapatan .....	
BAB IV. PENGARUH EKONOMI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN	
A. Nelayan dalam Stratifikasi Sosial .....	
B. Pola Perilaku Agama Para Nelayan .....	
C. Kolerasi antara Pendapatan Nelayan dan Perilaku Agama ...	
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	
B. Saran-saran .....	
Daftar Kepustakaan .....	
Lampiran-lampiran .....	

### DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Luas Wilayah Desa Kurau .....	
1.2 Jumlah Penduduk menurut Jenjang Usia .....	
1.3 Mata Pencaharian Penduduk 2 .....	
2.1 Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan .....	
2.2 Pendapatan Nelayan Bulan Januari .....	
2.3 Alasan Pindah ke Sekolah Lain .....	
3.1 Tingkatan Pendapatan dengan Pengalaman Shalat .....	
3.2 Tingkatan dan Pendapatan dengan Pemahaman tentang Syahadat .	

Catatan:

Penomoran tabel di dasarkan pada bab. Contoh; bab I, maka penomorannya adalah 1.1, bab II Penomorannya adalah 2.1 dan seterusnya

**Lampiran 11 : Contoh Daftar Gambar**

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar		Halaman
1.1	Gambar Struktur Pola Menetap Masyarakat Nelayan	
1.2	Gambar Upacara Keberangkatan Nelayan .....	
1.3	Gambar Kesibukan Pelelangan Ikan di TPI .....	
1.4	Dan seterusnya seperti daftar tabel di atas	

